

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien berinisial Ny.S dengan gangguan citra tubuh akibat *ca mammae post* mastektomi yang dilaksanakan pada tanggal 10 April-12 April 2025 memperoleh hasil, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian yang peneliti lakukan memperoleh hasil data subjektif pasien mengatakan sekarang kondisi tubuhnya sudah tidak sempurna, pasien juga mengatakan bahwa sekarang sudah tidak memiliki payudara, merasa malu bila nanti saat sudah pulih dan bertemu dengan tetangga akan membahas tentang kondisinya saat ini. Pasien merasa saat ini sudah tidak menarik bagi suaminya. Pasien belum berani untuk melihat dan menyentuh bagian bekas operasi, pasien merasa kecewa dikarenakan payudaranya harus di angkat seperti saat ini. Saat pengkajian wajah Pasien tampak murung dengan raut sedih, menjawab dengan nada lemas. Pasien menolak untuk melihat dan menyentuh bagian bekas operasi. Selalu membenarkan posisi selimut untuk menutupi bagian bekas operasi. Berdasarkan data fokus maka ditemukan masalah perubahan bentuk/ struktur tubuh sebagai *causa*, gangguan citra tubuh sebagai *core problem*, dan harga diri rendah situasional sebagai *effect*.

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan data masalah keperawatan yang ditemukan, maka diagnosis keperawatan utama pada Ny.S dirumuskan dengan gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan struktur/bentuk tubuh.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan disusun berdasarkan diagnosa utama yaitu gangguan citra tubuh. Intervensi yang peneliti berikan adalah promosi citra tubuh dan promosi koping. Mulai dari membina hubungan saling percaya kemudian dilanjutkan observasi, terapiutik, edukasi, dan menganjurkan keluarga terlibat dan memberikan dukungan sebagai keluarga.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang peneliti berikan yaitu sesuai dengan intervensi promosi citra tubuh dan promosi koping sebanyak 5 kali pertemuan selama 30 menit pada tanggal 10 April- 12 April 2025 yang bertujuan agar citra tubuh pasien mengalami peningkatan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi tindakan keperawatan setelah diberikan sebanyak 5 kali pertemuan selama 30 menit yaitu pada diagnosis gangguan citra tubuh telah sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan yaitu membina hubungan saling percaya tercapai, melihat bagian tubuh tercapai, menyentuh bagian tubuh tercapai, verbalisasi kecacatan bagian tubuh membaik, verbalisasi kehilangan bagian tubuh membaik, verbalisasi perasaan negatif tentang perubahan tubuh menurun, verbalisasi kekhawatiran pada penolakan/reaksi orang lain teratasi, menyembunyikan bagian tubuh berlebihan teratasi, dan respon nonverbal pada perubahan tubuh teratasi.

B. Saran

1. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan bahan banding dalam melakukan penelitian kepada pasien dengan gangguan citra tubuh akibat ca mammae.